

HUBUNGAN POST PARTUM PRIMIGRAVIDA DENGAN KEJADIAN BENDUNGAN ASI

Siti Fatimah¹, Mitayakuna Stianto², Hamidatuz Zuhroh³

¹STIKES Bahrul Ulum Jombang² STIKES Bahrul Ulum Jombang³ STIKES

Bahrul Ulum Jombang

fsiti018@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan masa nifas harus terselenggara untuk menilai dan melakukan pencegahan serta menangani komplikasi atau masalah yang mengganggu kesehatan ibu serta bayinya. Menurut data SDKI tahun 2019, di Indonesia 55% ibu nifas mengalami bendungan ASI. Survey data per tahun 2022 di PMB Novita 8,82% ibu nifas mengalami bendungan ASI. Bendungan ASI dapat terjadi pada hari ke 2 atau ke 3 post partum ketika payudara telah memproduksi ASI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara ibu primigravida dengan kejadian bendungan ASI. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode literature review berdasarkan issue, metodologi, persamaan proposal dan penelitian lanjutan. Dari 10 penelitian yang digunakan seluruhnya menggunakan metode cross sectional. Populasinya adalah ibu nifas yang mengalami bendungan ASI dan sampel yang digunakan adalah sebagian dari ibu nifas yang mengalami bendungan ASI. Hasil: jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab kurangnya pengetahuan sebanyak 4 jurnal, jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 5 jurnal, dan jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab teknik menyusui yang salah adalah 1 jurnal. Diskusi: faktor yang menyebabkan bendungan ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.

Kata kunci: Masa Nifas, Bendungan ASI

PENDAHULUAN

Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu (Fitriani & Wahyuni, 2021). Pelayanan masa nifas yang berkualitas harus terselenggara untuk menilai dan melakukan pencegahan serta menangani komplikasi atau masalah yang mengganggu kesehatan ibu serta bayinya (Aritonang & Yunida Turisna Octavia Simanjuntak, 2021). Pada masa nifas ibu bisa mengalami komplikasi masa nifas yaitu bisa berupa perdarahan masa nifas, infeksi masa nifas, merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri, payudara yang

berubah menjadi merah, panas dan terasa sakit yang merupakan tanda bendungan ASI (Fitriani & Wahyuni, 2021). Pada bayi ibu perlu memperhatikan asupan gizi dengan melakukan pemberian ASI mulai dari usia 0-6 bulan secara eksklusif dengan jumlah secukupnya ($\pm 25\text{cc}$) sekali minum karena dari semua susu yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan bayi hanya ASI (Siti Erniyati, 2020)

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2019 menyebutkan bahwa 55% ibu nifas mengalami bendungan ASI (Rambe & Nasution, 2021). Data cakupan ASI eksklusif di Jawa Timur tahun 2019 diketahui 64,08% (Dewi, 2022). Penyebab dari bendungan ASI dikarenakan puting susu lecet dan isapan bayi yang tidak adekuat. Menurut teori menurut (Zubaidah et al., 2021) yang mengatakan salah satu faktor penyebab bendungan ASI adalah posisi bayi yang tidak benar saat menyusui (Zubaidah et al., 2021)

Dampak bendungan ASI pada ibu mengakibatkan payudara bengkak, terasa keras, panas dan nyeri tekan (Nunuk Nurhayati, 2017). Apabila tidak di tangani akan meningkat menjadi mastitis bahkan abses payudara (Zubaidah et al., 2021). Selain berdampak pada ibu, bendungan ASI juga berdampak pada bayi dimana kebutuhan nutrisi bayi akan kurang terpenuhi karena kurangnya asupan yang didapatkan oleh bayi (Siti Faidatun, dkk, 2019).

Upaya yang dilakukan untuk menanggulangi bendungan ASI yang pertama kompres hangat payudara agar menjadi lebih lembek, dilanjutkan perawatan payudara 2 kali sehari untuk mencegah terjadinya penyumbatan (Zubaidah et al., 2021), Pencegahan agar tidak terjadi bendungan ASI dengan cara menyusui bayi tanpa di jadwal (on demand), keluarkan ASI dengan tangan/pompa bila produksi ASI melebihi kebutuhan bayi atau bayi sudah kenyang (Maritalia, 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Damanik, 2020) tentang hubungan perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada ibu nifas, yaitu ibu yang tidak melakukan perawatan payudara mengalami kesulitan memberikan ASI kepada bayinya karena payudara bengkak, puting lecet, puting tidak menonjol sehingga produksi ASI tidak lancar dan bayi kurang asupan nutrisi ASI.

Dari dampak yang ditimbulkan atas kejadian bendungan ASI pada masa

nifas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penulisan proposal dengan judul “Literatur Review: Hubungan antara Ibu Primigravida dengan Kejadian Bendungan ASI”.

METODE PENELITIAN

Strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam literature review, pertanyaan yang digunakan untuk melakukan review jurnal yang disesuaikan dengan PICOT dan istilah pencarian jurnal melalui MESH, batasan mengambil jurnal dan hal lainnya. Jurnal yang digunakan dalam literature review didapatkan melalui database penyedia jurnal Ilmiah Bidan dan jurnal Scientific Indonesia melalui google scholar. Penulis membuka website www.e-journal.ibi.or.id dan www.google scholar.com. Peneliti menuliskan kata kunci sesuai MESH (Medical Subject Heading) yaitu “Primigravida”, “Bendungan ASI” dan dipilih full text. Muncul 17.990 temuan, kemudian dipersempit dengan tahun jurnal sejak 2017 hingga 2023 dan ditemukan 20 temuan.

HASIL PENELITIAN

Hasil data base jurnal Ilmiah Bidan dan jurnal Scientific Indonesia melalui google scholar tentang primigravida dan bendungan ASI di dapatkan: jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab kurangnya pengetahuan sebanyak 4 jurnal, jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 5 jurnal, dan jurnal ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebab teknik menyusui yang salah adalah 1 jurnal.

NO	Nama Penulis	Judul Jurnal	Nama Jurnal	Hasil
1.	Normayanti Rambe, Lisna Khairani Nasution	Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kejadian Bendungan ASI	Jurnal Mutiara Ners Vol. 4 No. 2 Juli 2021 ISSN: 2620-4061	Hasil penelitian Hubungan pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI menunjukkan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang dan mengalami bendungan ASI sebanyak 9 responden. Berdasarkan hasil uji statistik ialah $p = 0,009$, berdasarkan pengambilan keputusan $p\ value < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% maka H_0 di terima yang berarti ada hubungan

				antara pengetahuan perawatan payudara pada ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI
2.	Gusni Rahmarianti, Elisyah Crismonica, Nora Veronica	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perilaku Perawatan Payudara Dalam Mencegah Bendungan Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Masat Kabupaten	JURNAL SAINTIFIK (Multi Science Journal), Vol. 19 No.3 September 2021 page: 133 – 138 PISSN: 1693-668X EISSN: 2829-3975	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 15 orang (37.5%) dan Sebagian besar ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 23 orang (57.5%). Nilai uji statistik χ^2 hitung (8.3) > χ^2 tabel (5.591) dan nilai ρ (0,015) < α (0,05). Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan perilaku perawatan payudara untuk mencegah bendungan ASI di wilayah kerja Puskesmas Masat Kabupaten Bengkulu Selatan.
3	Debby Yolanda	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Payudara Dan Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Bendungan Payudara Di Ruang Kebidanan Rsi Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2017	Afiyah. Vol.V No. 1 Bulan Januari Tahun 2019.	Hasil penelitian yang dilakukan pada 36 responden yaitu 86,1% ibu nifas mengalami bendungan ASI. dari hasil uji statistik didapatkan <i>p value</i> sebesar 0,047 yang artinya ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI.

4	Sri ilawati	Hubungan Pengetahuan Ibu <i>Post Partum</i> Tentang Breast Care Terhadap Bendungan ASI Di Klinik Julianan Dalimuth	Jurnal Ilmiah Bidan Vol. 1 Nomor 2 Tahun 2021 Hal 118-122 e-ISSN 2774-467	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu post partum dengan pengetahuan kurang 17 orang mengalami bendungan ASI, dengan nilai uji statistik di peroleh <i>p value</i> = 1,005 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan post partum tentang breast care terhadap kejadian bendungan ASI.
5	Penti Dora Yanti	Hubungan Pengetahuan , Sikap Ibu Dengan Bendungan Asi di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru	Journal Endurance 2(1) February 2017 (81-89)	Hasil penelitian menunjukkan dari 67 responden terdapat 43 responden yang mengalami bendungan ASI, dari hasil uji statistik di dapatkan hasil <i>p value</i> = 0,003 < a 0,05 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI dan untuk variabel sikap <i>p value</i> = 0,001 < a 0,05 yang berarti ada hubungan yang antara sikap tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI.
6	Hadawiyah, Satra Yunola, H elni Anggrini	Hubungan Kondisi Puting, Posisi Menyusui Dan Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum Primipara Di Pmb Wilayah Kerja Puskesmas	Vol 5 No 2 Tahun 2021 (Oktober) ISSN 2580-3123	Hasil penelitian berdasarkan uji statistik <i>chi square</i> kondisi puting ibu dengan kejadian bendungan ASI <i>p-value</i> 0,024 < 0,05, posisi menyusui <i>p-value</i> 0,012 < 0,05 dan perawatan payudara <i>pvalue</i> 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan ada hubungan kondisi puting, posisi menyusui dan perawatan payudara secara simultan dengan kejadian bendungan ASI di BPM wilayah kerja Puskesmas Punti Kayu tahun 2021.

		Punti Kayu Tahun 2021		
7	Fitria Nurhayati	Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui dengan Terjadinya Bendungan ASI	Jurnal Ilmiah Bidan Vol 2 No 1, 2017 e-ISSN : 2620-4991 p-ISSN : 2402-3144	Hasil tersebut menunjukkan 56,3% ibu berpengetahuan baik, 18,8% ibu yang mengalami bendungan ASI. Hasil uji statistik $p\ value = 0,036 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui dengan terjadinya bendungan ASI
8	Lina Oktavia	Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Dengan Perilaku Perawatan Payudara Saat Hamil Di Uptd Puskesmas Kemalaraja Tahun 2017	Volum e 1 Nomor 2 Juli 2017	Pada analisa univariat, didapatkan dari 39 responden yang melakukan perawatan payudara sebanyak 15 orang (38.5%) dan yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 24 orang (61,5%), responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (41,0%) dan tidak lengkap yaitu yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 23 orang (59,0%). Pada analisa bivariat didapatkan ada hubungan hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Kemalaraja Tahun 2016 dengan $p\ value 0,002$. Ada hubungan hubungan pengetahuan ibu primigravida dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil.
9	Tuti Melhartati	Hubungan Antara Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI	Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol. 13, No. 1, Juni, 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75,6% dari 63 ibu post partum mengalami bendungan ASI. Hasil uji statistik $p\ value = 0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas.

10	Evi Rosita	Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi (Studi Di Desa Jolotundo Dan Desa Kupang Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)	Midwifery Journal Of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Volume 13 No.1 Maret 2017	Hasil penelitian didapatkan dari 34 responden hampir seluruhnya melakukan perawatan payudara sejumlah 26 orang (76,5%) ,tidak melakukan perawatan payudara masa nifas sejumlah 8 orang (23,5 %). Hampir seluruh responden tidak terjadi bendungan ASI sejumlah 28 orang (82,4%) , mengalami bendungan ASI sejumlah 6 orang (17,6%). Hasil uji statistik chi square didapatkan p value $0,001 < \text{nilai } a 0,05$ ($0,001 < 0,05$), sehingga H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara perawatan payudara pada ibu nifas dengan bendungan ASI.
----	------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEMBAHASAN

Masa nifas adalah masa setelah lahirnya plasenta hingga organ reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil (Fitriani & Wahyuni, 2021).

Bendungan ASI adalah aliran vena dan limfe pada payudara dalam rangka mempersiapkan laktasi (Walyani & Purwoastuti, 2020)

Menurut penelitian Normayanti, dkk (2021) dari 34 ibu nifas ada 9 ibu nifas yang mengalami bendungan ASI, di karenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada masa nifas. Dari hasil uji statistik $p = 0,009$ dan p value $< 0,05$ yang menunjukkan perawatan payudara berhubungan dengan terjadinya bendungan ASI. hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan Maritalia (2022) salah satu hal yang dilakukan untuk mencegah terjadinya bendungan ASI ialah dengan perawatan payudara. Selain untuk mencegah terjadinya bendungan ASI perawatan payudara juga dapat memperlancar produksi ASI.

Menurut Gusni, dkk (2021) mengemukakan bahwa dari hasil penelitian yang di lakukan pada ibu nifas sebanyak 40 responden, yang tidak melakukan perawatan payudara sebanyak 23 orang dan ibu yang tidak mengetahui tentang cara perawatan payudara sebanyak 15 orang. Nilai uji statistik menunjukkan χ^2

hitung $(8.3) > \chi^2$ tabel (5.591) dan nilai $p (0,015) < \alpha (0,05)$, yang artinya antara perawatan payudara untuk mencegah bendungan ASI saling berhubungan, sehingga sebagian besar ibu nifas yang tidak melakukan perawatan payudara mengalami bendungan ASI. hal tersebut bisa terjadi karena faktor kurangnya pengetahuan ibu sehingga ibu tidak tahu cara untuk melakukan perawatan payudara

Menurut Pentti Dora Yanti (2017) mengatakan ada hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI, yang ditunjukkan dengan hasil uji statistik $p \text{ value} = 0,003 < \alpha 0,05$, penelitian ini dilakukan pada 67 responden dan yang mengalami bendungan ASI 43 responden, hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara. Penelitian yang dilakukan Sri Ilawati (2021) mengemukakan bahwa ibu nifas dengan pengetahuan kurang tentang perawatan payudara mengalami bendungan ASI, yang didapatkan dari hasil uji statistik yaitu $p \text{ value} = 1,005$, penelitian dilakukan terhadap 20 ibu nifas dan 17 di antaranya memiliki pengetahuan kurang yang menyebabkan ibu tidak tahu cara melakukan perawatan payudara. Pengetahuan dan pengalaman ibu berperan penting untuk mencegah terjadinya bendungan ASI dengan cara melakukan perawatan payudara.

Menurut penelitian Debby Yolanda (2019) 86,1% dari 36 responden mengalami bendungan ASI, menurut hasil penelitian dikatakan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI, hal ini sesuai dengan teori Zubaidah et al., (2021) yang mengatakan salah satu faktor terjadinya bendungan ASI adalah teknik menyusui yang kurang tepat serta posisi bayi yang tidak benar saat menyusui, sehingga bisa menyebabkan puting susu lecet. Saat puting susu lecet ibu merasa malas untuk menyusui bayi yang disebabkan rasa nyeri.

KESIMPULAN

Hasil *review* dari 10 jurnal yang di uraikan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan “ada hubungan antara ibu primigravida dengan kejadian bendungan

ASI”.

SARAN

Diharapkan ibu primi gravida menyusui bayinya sesering mungkin secara on demand di kedua payudaranya secara bergantian agar payudara kosong, menyusui bayi tanpa dijadwal, membangunkan bayinya setiap 2 jam sekali untuk disusui, dan pengosongan payudara bisa dilakukan dengan memompa ASI. Agar tidak terjadinya kembali bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J., dan Yunida Turisna Octavia Simanjuntak. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas* Disertali Kisi-Kisi Soall Ujialn Kompetensi. Grup Penerimal CV Budi Utalmal.
- Damanik, V. A. 2020. Hubungan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Keperalwaltaln Priority*, vol 3(2), hall 13-22. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.959>
- Dewi, R. S. 2022. Pengaruh Ibu Bekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Sain Health*, vol 4(2), hal 4-11.
- Fitriani, L, dan Wahyuni, S. 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas Edisi Pertama*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Purwoastuti, E, dan E. S. Walyani. 2020. *Masa Nifas dan Menyusui Serta Penyulit/Komplikasi yang Sering Terjadi*. Malang: Rena Cipta Publisher.
- Rambe. N, dan Nasution, L. K. 2021. Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kejadian Bendungan Asi. *Jurnal Mutiara Ners*, vol 4(2), hal 121-127. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i2.1958>
- Zubaidah, N. R., dkk. 2021. *Asuhan Keperawatan Nifas*. edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama. <https://doi.org/AsuhanKeperawatanNifas>.